

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Keberlangsungan bisnis perbankan sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat, karena gangguan terhadap kesehatan bank dapat memicu penarikan dana secara besar-besaran yang berdampak pada stabilitas keuangan (Wahyu Didin, 2016). Di Indonesia, perkembangan perbankan syariah semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam yang membedakannya dari bank konvensional, terutama dalam mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana. Dalam menjalankan fungsinya, kinerja keuangan menjadi aspek krusial yang menentukan keberlangsungan operasional bank. Kinerja tersebut dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, yang berfungsi sebagai alat untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (Pratiwi et al., 2024).

Dalam menilai kinerja keuangan bank, analisis laporan keuangan menjadi pendekatan yang penting untuk memahami kondisi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap komponen utama laporan

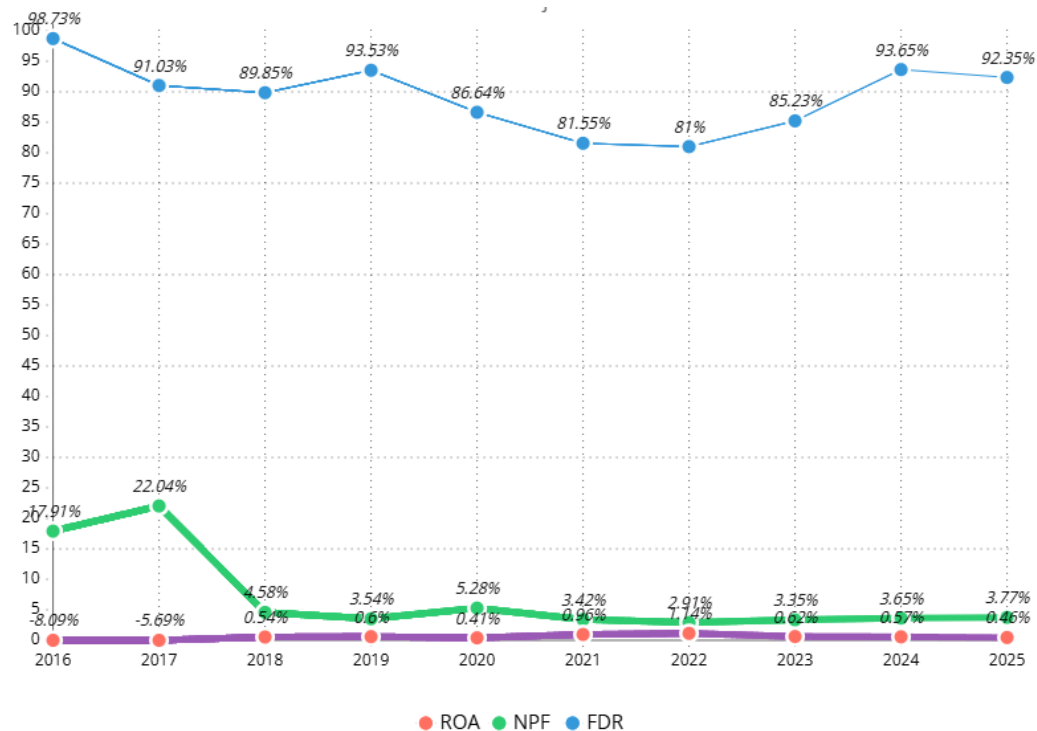
keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, sehingga dapat memberikan informasi kuantitatif yang mendukung pengambilan keputusan serta memproyeksikan dampak keuangan di masa mendatang (Sudarmanto et al., 2024; Hamidah, 2016).

Salah satu alat utama dalam analisis tersebut adalah rasio keuangan, yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar komponen laporan keuangan dan menilai kinerja perusahaan dari berbagai aspek (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada rasio profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Astuti et al., 2021). ROA juga mencerminkan efektivitas pengelolaan aset serta kemampuan bank dalam menghadapi risiko, termasuk risiko pembiayaan bermasalah (NPF) yang dapat menekan laba (Fitriah & Aisyah, 2026).

Di sisi lain, aspek likuiditas diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. FDR dihitung dari perbandingan antara total pembiayaan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), dimana semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin optimal fungsi intermediasi bank. Secara teoritis, peningkatan FDR berpotensi meningkatkan ROA karena penyaluran dana yang lebih besar dapat mendorong peningkatan pendapatan bank (Wahyu Didin, 2016).

Selain aspek likuiditas, kualitas pembiayaan juga menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja bank syariah, yang tercermin melalui *Non Performing Financing* (NPF). NPF merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Semakin tinggi NPF, maka semakin besar risiko kerugian yang dihadapi bank karena meningkatnya tunggakan pembiayaan, yang pada akhirnya dapat menekan pendapatan dan menurunkan profitabilitas (Al-mizan et al., 2019). Oleh karena itu, pengelolaan kualitas aset melalui pengawasan dan pengendalian pembiayaan menjadi hal yang krusial bagi bank.

Dalam konteks peningkatan profitabilitas, efektivitas penyaluran dana dan kualitas pembiayaan menjadi dua aspek yang saling berkaitan. FDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana secara optimal, sedangkan NPF menunjukkan tingkat risiko dari pembiayaan tersebut. Tingginya FDR tanpa diimbangi dengan kualitas pembiayaan yang baik justru berpotensi meningkatkan NPF, yang pada akhirnya dapat mengganggu arus kas, menambah beban cadangan kerugian, serta menurunkan laba bersih. Dengan demikian, keseimbangan antara penyaluran dana dan pengelolaan risiko pembiayaan menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat *Return on Assets* (ROA) bank syariah.



Gambar 1. 1 Grafik FDR, NPF, dan ROA PT Bank Jabar Banten Syariah Periode 2016-2025

Sumber: *Annual Report* PT Bank Jabar Banten Syariah

Berdasarkan grafik pada Gambar 1, perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return on Assets* (ROA) PT Bank Jabar Banten Syariah periode 2016–2025 menunjukkan pola yang fluktuatif. FDR mengalami penurunan dari 98,73% pada tahun 2016 menjadi 81,00% pada tahun 2022, yang mengindikasikan adanya kecenderungan bank untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. Namun, pada periode 2024–2025 FDR kembali meningkat hingga mencapai 93,65% dan 92,35%, yang menunjukkan adanya upaya ekspansi pembiayaan.

Di sisi lain, NPF pada awal periode penelitian berada pada tingkat yang sangat tinggi, yaitu 17,91% pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 22,04% pada

tahun 2017, jauh di atas batas aman yang ditetapkan oleh OJK sebesar 5%. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam kualitas pembiayaan. Meskipun demikian, sejak tahun 2018 NPF mengalami penurunan signifikan hingga berada di bawah 5% dan relatif stabil hingga tahun 2025, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan risiko pembiayaan.

Perkembangan ROA menunjukkan bahwa pada tahun 2016–2017 bank mengalami kerugian yang ditunjukkan oleh nilai ROA negatif, kemudian mulai membaik sejak tahun 2018 dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2022 sebesar 1,14%. Namun demikian, setelah tahun 2023 ROA kembali mengalami penurunan meskipun masih berada pada nilai positif.

Pola pergerakan ketiga variabel tersebut mengindikasikan adanya keterkaitan antara efektivitas penyaluran dana, kualitas pembiayaan, dan tingkat profitabilitas bank. Tingginya NPF pada awal periode diikuti oleh rendahnya kinerja profitabilitas, sementara penurunan NPF diiringi dengan perbaikan ROA. Namun demikian, fluktuasi FDR dan ROA pada periode selanjutnya menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Kondisi ini mengindikasikan adanya kemungkinan permasalahan dalam efisiensi operasional maupun pengelolaan risiko, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA secara empiris.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF)

terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh (Rachman Nurandika, 2021) pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012–2019 menyatakan bahwa FDR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Sastra H et al., 2021) pada enam Bank Umum Syariah periode 2014–2018, yang menemukan bahwa FDR dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan belum adanya konsistensi empiris mengenai hubungan antara FDR, NPF, dan ROA pada perbankan syariah. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya untuk memahami bagaimana pengaruh kedua variabel tersebut terhadap profitabilitas bank dalam konteks dan periode yang berbeda. Selain itu, sejauh ini belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA pada PT Bank Jabar Banten Syariah periode 2016–2025.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Jabar Banten Syariah periode 2016–2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025?

2. Bagaimana perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) ada PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025?
3. Bagaimana perkembangan *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2015?
4. Bagaimana pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA pada PT Bank Jabar Banten Syariah 2016-2025?
5. Bagaimana pengaruh FDR terhadap ROA pada PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025?
6. Bagaimana pengaruh NPF terhadap ROA pada PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025.
2. Perkembangan *Non Performing Financing* PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025.
3. Perkembangan *Return on Assets* PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025.
4. Pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA pada PT Bank Jabar Banten Syariah 2016-2025.
5. Pengaruh FDR terhadap ROA pada PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025.

6. Pengaruh NPF terhadap ROA pada PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025.

1.4 Kegunaan Penelitian

Studi ini memiliki beberapa manfaat yang dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan aplikasinya secara nyata. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya pada sektor perbankan syariah. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA), serta menguji kembali teori intermediasi keuangan dalam konteks bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik dalam memahami bagaimana faktor likuiditas dan kualitas pembiayaan memengaruhi profitabilitas bank, khususnya pada kondisi empiris di Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini dapat dirasakan oleh beragam pemangku kepentingan, antara lain:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai analisis kinerja keuangan perbankan syariah, khususnya terkait pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA. Selain itu,

penelitian ini juga melatih kemampuan penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian empiris.

b. Bagi PT Bank Jabar Banten Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam pengelolaan likuiditas dan risiko pembiayaan. Dengan memahami pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA, pihak bank dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas serta menjaga stabilitas kinerja keuangan.

c. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah bagi jurusan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami penerapan analisis rasio keuangan pada lembaga perbankan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan syariah. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, memperluas objek penelitian, atau menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Jabar Banten Syariah melalui studi dokumentasi laporan keuangan PT Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016-2025 melalui web: <https://www.bjbsyariah.co.id/>

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dimulai dari bulan Februari tahun 2026 sampai Juni tahun 2026. Waktu penelitian tersebut diuraikan dalam jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Tahun 2026																	
		Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan outline peneletian																		
2	Pengumpulan data																		
3	Proses bimbingan untuk Seminar Proposal Tugas Akhir																		
4	Seminar dan Revisi Proposal Tugas Akhir																		
5	Pengolahan Data																		
6	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																		
7	Sidang Tugas Akhir																		
8	Revisi Tugas Akhir																		
9	Pengesahan Tugas Akhir																		

Sumber: Diolah oleh Penulis